

# **PERAN DINAS SYARIAH ISLAM ACEH TENGAH DALAM MENGIKUTI KEGIATAN MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ) DI PROVINSI ACEH**

## **SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**CUT ADELLA FILIRA**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Nim: 200303073



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2024 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Cut Adella Filira

NIM : 200303073

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 18 Maret 2024

Menyatakan,



Cut Adella Filira  
NIM. 200303073

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

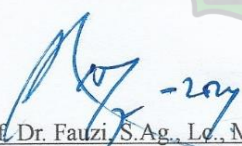
Diajukan Oleh:

### **CUT ADELLA FILIRA**

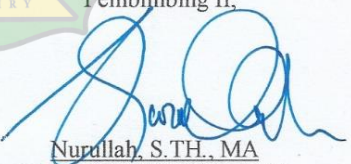
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
NIM. 200303003

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA.  
NIP. 197405202003121001

Pembimbing II,

  
Nurullah, S.TH., MA  
NIP. 198104182006042004

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024  
23 Muharram 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

  
Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA  
NIP. 197405202003121001

Sekretaris,

  
Nurullah, S.TH., MA  
NIP. 198104182006042004

Anggota I,

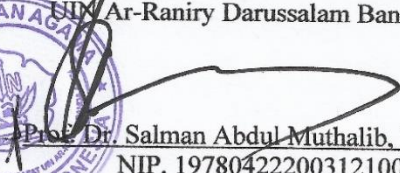
  
Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197202101997031002

Anggota II,

  
Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA  
NIP. 198208082009012009

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama/Nim : Cut Adella Filira/200303073  
Judul Skripsi : Peran Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam Mengikuti Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Provinsi Aceh.  
Tebal skripsi : 73 Halaman  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pembimbing I : Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA  
Pembimbing II : Nurullah, S.TH., MA

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) secara umum dilaksanakan dengan tujuan Syiar Agama, meningkatkan keimanan, dan ketakwaan melalui Al-Qur'an, serta tujuan untuk melahirkan generasi Qur'ani yang berkualitas, maju dan berakhlak mulia. Kegiatan MTQ ini dilakukan dari tingkat kecamatan sampai nasional. Termasuk Kabupaten Aceh Tengah yang mengikuti kegiatan MTQ setiap MTQ diadakan. Untuk memastikan suksesnya kegiatan MTQ di Kabupaten Aceh Tengah, maka peran dari Dinas Syariat Islam (DSI) Aceh Tengah sangatlah dibutuhkan. Peneliti ingin mengkaji tentang peran dari Dinas Syariat Islam Aceh Tengah untuk mengikuti kegiatan MTQ di Tingkat Provinsi serta kendala yang dihadapi oleh DSI ini dalam mengikuti kegiatan ini. Penelitian ini adalah penelitian lapangan berbentuk kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapat kesimpulan akhir. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Peran Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam Mengikuti kegiatan MTQ di Provinsi yaitu mengalokasikan anggaran pada kegiatan MTQ, menyeleksi peserta dari tahapan tingkat kecamatan hingga tingkat kabupaten, memberikan pembinaan kepada para peserta, menyediakan fasilitas untuk mengikuti kegiatan MTQ, memberikan dukungan baik motivasi maupun material, serta melakukan evaluasi usai kegiatan berakhir. Beberapa kendala yang dihadapi DSI Aceh Tengah diantaranya ialah minimnya anggaran dari pemerintah daerah, waktu yang tidak sinkron antara peserta dengan kegiatan pelatihan, keadaan peserta terkait kesehatan dan larangan dari instansi serta kurangnya sekolah Tahfizh di Aceh Tengah.

Kata kunci: *Peran, Dinas Syariat Islam Aceh Tengah, MTQ*  
**PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN**

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

| Arab | Transliterasi      | Arab | Transliterasi      |
|------|--------------------|------|--------------------|
| ا    | Tidak disimbolkan  | ط    | Ṭ (titik di bawah) |
| ب    | B                  | ظ    | Ẓ (titik di bawah) |
| ت    | T                  | ع    | ‘                  |
| ث    | Th                 | غ    | Gh                 |
| ج    | J                  | ف    | F                  |
| ح    | H                  | ق    | Q                  |
| خ    | Kh                 | ك    | K                  |
| د    | D                  | ل    | L                  |
| ذ    | Dh                 | م    | M                  |
| ر    | R                  | ن    | N                  |
| ز    | Z                  | و    | W                  |
| س    | S                  | ه    | H                  |
| ش    | Sy                 | ء    | '                  |
| ص    | Ṣ (titik di bawah) | ي    | Y                  |
| ض    | Ḍ (titik di bawah) |      |                    |

## Catatan:

### 1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حَدّ ditulis *hadatha*  
----- (kasrah) = i misalnya, لَيْلٌ ditulis *qila*  
----- (dhammah) = u misalnya, رُوِيَ ditulis *ruwiya*

### 2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, هُرَيْرَةٌ misalnya ditulis *Hurayrah*  
(و) (fathah dan waw) = aw, دِيْوَانٌ misalnya ditulis *tawhid*

### 3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) =  $\bar{a}$ , (a dengan garis di atas)  
(ي) (kasrah dan ya) =  $\bar{i}$ , (i dengan garis di atas)  
(و) (dammah dan waw) =  $\bar{u}$ , (u dengan garis di atas)  
misalnya: (لَوْ عَمَّ بُرْهَانٌ، تَوَفَّقَ، مَا قُلْتُ) ditulis *burhān*, *tawfīq*, *ma'qūl*.

### 4. Ta' Marbutah (ة)

*Ta' Marbutah* hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya = لَوْلَا *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (تَهَافُتُ الدَّلِيلَ، مَنْهَاجُ الْإِدْلَافِ، فَالْسِيفَةُ) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, *Dalīl al-'ināyah*, *Manāhij al-Adillah*.

### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat syaddah, misalnya (تَشْدِيدُ الْإِسْلَامِ) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: سَفَرُكَ، فَشْرُكَ ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

## 7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata ditransliterasi dengan (’), misalnya: مَالِكٌ ditulis *mala’ikah*, عَزَجٌ ditulis *juz’ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اِخْتِرَاٌ ditulis *ikhtirā’*.

## Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama- nama lainnya ditulis sesuai kadijah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

## Singkatan

|      |                                         |
|------|-----------------------------------------|
| SWT  | : Subhanahu Wata’ala                    |
| SAW  | : Sallallahu ‘Alaihi Wasallam           |
| Kec. | : Kecamatan                             |
| H    | : Hijriah                               |
| M    | : Masehi                                |
| Hlm  | : Halaman                               |
| Cet  | : Cetakan                               |
| Vol  | : Volume                                |
| DSI  | : Dinas Syariat Islam                   |
| LPTQ | : Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an |

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, dan ketabahan serta melimpah rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriring salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa sinar Islam ke seluruh penjuru bumi. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Peran Dinas Syariat Islam Aceh Tengah Dalam Mengikuti Kegiatan MTQ Di Provinsi Aceh”. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, arahan dan partisipasi dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan hanya Allah Swt yang dapat membalas kebaikan tersebut kepada:

1. Ayahanda M.Adnan dan Ibunda Nunung Wirdaningsih tersayang yang selalu melangitkan doa-doa baik dan mejadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengantarkan saya sampai ketempat ini dan terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan, dorongan, dan pengorbanan kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan terbesar bagi penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan cinta yang telah kalian berikan dengan pahala yang berlipat ganda. Terima kasih atas segalanya.
2. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih kepada Kakakku Puri Wiranda yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu serta dukungan yang tek pernah luput. Dan adikku Aisyah

Khayyirah yang memberikan dukungan dan bantuan dikala kubutuh. Terima kasih untuk kalian berdua.

3. Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag beserta jajarannya. Kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku Ketua Prodi, Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA selaku Sekretaris Prodi.
4. Bapak Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., MA. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurullah, S.TH., MA. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan selalu siap dalam membimbing, memberi nasehat dan ilmu pengetahuan, memberi dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, pikiran dan tenaga yang telah diluangkan kepada penulis;
5. Bapak Nofal Liata M.Si selaku penasehat akademik yang telah mendukung dan membimbing penulis di setiap semester
6. Kepada para dosen IAT yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis pada masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam memudahkan segala urusan terkait lancarnya penyusunan skripsi;
8. Kepada Bapak Drs. Mustafa Kamal., MA selaku Kepala Dinas Syariat Islam Aceh Tengah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap Dinas Syariat Islam Aceh Tengah.
9. Kepada Bapak Khairu Rizkan, S.Ag selaku kabid Dakwah dan Peribadatan dan Ibu Mawaddah, S.Pi selaku kasi Bidang Dakwah dan Syiar DSI Aceh Tengah yang telah bersedia penulis wawancarai terkait penelitian yang penulis teliti serta terima kasih atas dukungannya.

10. Kepada Bapak Tgk. Azhar Azis yang bersedia di wawancarai oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dan terima kasih atas dukungan dan arahan yang diberikan
11. Kepada Yana Rahmayani dan Abdul Farid yang juga bersedia di wawancarai oleh penulis terkait penelitian yang penulis teliti.
12. Dan terima kasih juga kepada sahabatku sitty fitri ati aisyah atau biasa kupanggil fitri yang senantiasa menemaniku disaat pembuatan skripsi, persiapan berkas, persiapan sidang, yudisium dan hari penting lainnya.
13. Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah ku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran yang baik dan membangun sehingga penulis dapat menyempurnakan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis juga meminta maaf atas kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga semua jasa dan amal baik dari semua pihak mendapatkan rahmat dan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga karya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca sekalian.

Banda Aceh, 15 July 2024  
Penulis

Cut Adella Filira

## DAFTAR ISI

|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                          | <b>i</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>               | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI.....</b>                  | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                      | <b>iv</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>                        | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                              | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                  | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                 | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                              | <b>xiv</b> |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                           | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                          | 1          |
| B. Fokus Penelitian.....                                 | 5          |
| C. Rumusan Masalah .....                                 | 6          |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 6          |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>                    | <b>8</b>   |
| A. Kajian Pustaka.....                                   | 8          |
| B. Kerangka Teori.....                                   | 10         |
| C. Definisi Operasional.....                             | 27         |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>               | <b>31</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                                | 31         |
| B. Lokasi Penelitian .....                               | 31         |
| C. Informan Penelitian .....                             | 32         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                         | 32         |
| E. Teknik Analisis Data .....                            | 34         |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                      | <b>36</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                 | 36         |
| 1. Letak Geografis.....                                  | 36         |
| 2. Tugas dan Fungsi Dinas Syariat Islam Aceh Tengah..... |            |

|                                                                                             |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3. Visi dan Misi Dinas Syariat Islam aceh Tengah.....                                       | 40        |
| 4. Keadaan Peserta .....                                                                    | 41        |
| B. Peran Dinas Syariat Islam Aceh Tengah Dalam Mengikuti Kegiatan MTQ tingkat Provinsi..... | 42        |
| 1. Menganggarkan Anggaran.....                                                              | 42        |
| 2. Seleksi.....                                                                             | 43        |
| 3. Pembinaan (Training Center) .....                                                        | 47        |
| 4. Menyediakan Fasilitas.....                                                               | 51        |
| 5. Dukungan.....                                                                            | 53        |
| 6. Evaluasi.....                                                                            | 56        |
| C. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah.....                          | 59        |
| 1. Minimnya Anggaran.....                                                                   | 59        |
| 2. Waktu yang tidak Sinkron.....                                                            | 61        |
| 3. Kondisi Peserta.....                                                                     | 63        |
| 4. Kurangnya Sekolah Tahfizh.....                                                           | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                   | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                          | 67        |
| B. Saran.....                                                                               | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                  | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                    |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                                                                        |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1. Struktur Kedudukan Dinas Syariat Islam Aceh Tengah..... | 39 |
| Tabel 4.2. Daftar Jumlah Peserta Aceh Tengah.....                  | 41 |
| Tabel 4.3. Daftar peraih juara MTQ tingkat Provinsi 2022.....      | 55 |
| Tabel 4.4. Daftar peraih juara MTQ tingkat Provinsi 2023.....      | 56 |



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Struktur Tim Mengikuti Kegiatan MTQ

LAMPIRAN 2 : Surat Ketentuan Pokok MTQ Aceh

LAMPIRAN 3 : Foto Dokumentasi Wawancara

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Penelitian

LAMPIRAN 5 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan salah satu bagian berharga dari kekayaan budaya yang diwarisi dan dijalankan secara rutin setiap tahun, termasuk di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan minat serta keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an. MTQ tidak hanya sekadar ajang kompetisi, tetapi juga menjadi landasan untuk membantu masyarakat dalam mencapai visi dan misi yang mereka impikan terkait dengan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Untuk memastikan suksesnya kegiatan MTQ di Kabupaten Aceh Tengah, maka peran dari Dinas Syariat Islam Aceh Tengah sangatlah dibutuhkan.

Dinas Syariat Islam di Aceh Tengah memiliki peran aktif dalam upaya melestarikan seni dan budaya Al-Qur'an untuk masyarakat serta memotivasi umat Islam agar lebih aktif dalam membaca, mempelajari, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Semua ini terjadi di tengah perubahan sosial dan budaya yang semakin cepat dewasa ini. Dinas Syariat Islam bukan hanya menjadi penyelenggara acara MTQ, tetapi juga berfungsi sebagai garda terdepan dalam menjaga keberlanjutan pengetahuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui MTQ, mereka menciptakan platform untuk masyarakat agar dapat terlibat aktif dalam memahami, meresapi, dan mengimplementasikan pesan-pesan Al-Qur'an, yang semakin penting di tengah dinamika perubahan sosial dan budaya yang kita alami saat ini.

Aceh Tengah juga merupakan salah satu kabupaten di Aceh yang mengikuti kegiatan MTQ setiap tahunnya. Potensi yang dimiliki oleh para peserta MTQ di Aceh Tengah sangatlah beragam dan bernilai tinggi. Mereka memiliki keahlian dalam berbagai bidang, termasuk tilawah, kaligrafi, hifzil, dan Syahril Qur'an. Tilawah menunjukkan kemampuan mereka dalam membaca Al-

---

<sup>1</sup>Yuniar Yunida, "Sistem Informasi Pendaftaran Musabaqah tilawatil Quran (Mtg) Kabupaten Sumbawa Berbasis Web", *dalam Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains Nomor 2*, (2020), hlm.95–104.

Qur'an dengan baik dan benar, sementara kaligrafi menggambarkan keahlian mereka dalam seni menulis arab serta memperindah teks Al-Qur'an. Hifzil Qur'an menunjukkan kualitas hafalan mereka terhadap seluruh isi Al-Qur'an, sedangkan Syahril Qur'an menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami dan menjelaskan makna serta ajaran Al-Qur'an secara mendalam. Keberagaman potensi ini mencerminkan kekayaan budaya dan spiritual yang dimiliki oleh peserta MTQ di Aceh Tengah, serta pentingnya acara ini dalam melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai keagamaan di masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam konteks ini, kita dapat mengingat firman Allah dalam Al-Qur'an pada surat al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (al-Baqarah: 148)<sup>3</sup>

Ayat ini mendorong umat Muslim untuk saling berlomba dalam melakukan kebaikan dan mengejar prestasi dalam amal saleh. Keikutsertaan peserta MTQ dari Aceh Tengah dalam berbagai cabang lomba adalah bentuk konkret dari semangat berlomba dalam kebaikan tersebut. Mereka tidak hanya menunjukkan keterampilan mereka tetapi juga berusaha untuk mendalami dan menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, sesuai dengan tuntunan ayat ini. Aktivitas MTQ menjadi sarana bagi mereka untuk mempraktikkan ajaran Al-

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara awal dengan Kabid DSI Aceh Tengah Pak Khairu Rizqan pada tanggal 14 juni 2024 di kantor DSI Aceh Tengah.

<sup>3</sup> Al-Quranul Karim Hafazan, 2 (al-Baqarah): 148.

Qur'an dan berkontribusi pada peningkatan nilai-nilai keagamaan di masyarakat.

Dinas Syariat Islam Aceh Tengah memiliki peran penting dalam mengikuti kegiatan MTQ di provinsi Aceh. Dinas Syariat Islam Aceh Tengah bertugas untuk mempersiapkan kafilah yang akan mewakili kabupaten tersebut dalam ajang MTQ tingkat provinsi. Kafilah terdiri dari peserta yang akan bertanding dalam berbagai cabang lomba, seperti tilawah, hifzil quran, tafsir, fahmil quran, syarhil quran, dan lain-lain. Selain itu, Dinas Syariat Islam Aceh Tengah juga menyiapkan dewan hakim yang akan menilai kinerja peserta dari kabupaten lain. Selain itu, Dinas Syariat Islam Aceh Tengah juga berperan dalam memberikan dukungan emosional dan materil kepada kafilah selama mengikuti MTQ. Dukungan emosional berupa doa, semangat, dan apresiasi atas prestasi yang dicapai oleh kafilah. Dukungan materil berupa fasilitas transportasi, akomodasi, konsumsi, perlengkapan, dan insentif bagi kafilah.<sup>4</sup>

Menurut hasil wawancara awal, pada umumnya Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Qur'an (LPTQ) di daerah-daerah lain turut berperan dalam kegiatan MTQ. Di tingkat kabupaten, LPTQ memainkan peran penting dalam mensosialisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan MTQ. LPTQ kabupaten akan mensosialisasikan kepada LPTQ Tingkat kecamatan untuk melaksanakan seleksi calon peserta yang nantinya akan diperlombakan di Tingkat kabupaten, selanjutnya LPTQ kabupaten juga akan melakukan seleksi calon peserta untuk mewakili kabupaten dalam lomba tingkat lebih tinggi. Selain itu, LPTQ kabupaten juga terlibat dalam mengusulkan anggaran untuk mendukung pelaksanaan MTQ serta menyusun panduan teknis pelaksanaan (Juknis) berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh LPTQ provinsi. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk

---

<sup>4</sup> Dinas Syariat Islam Aceh Tengah, "Training Center (TC) Kafilah Kabupaten Aceh Tengah", Dinas Syariat Islam Aceh Tengah, 2021, <https://dsi.acehtengahkab.go.id/berita/kategori/musabaqah/training-center-tc-kafilah-kabupaten-aceh-tengah>, diakses pada tanggal 29 april 2024.

menunjuk pembimbing atau pelatih yang memiliki kualifikasi sesuai standar yang ditetapkan. Namun, di Takengon, segala kegiatan tersebut masih terpusat di Dinas Syariat Islam, khususnya dalam bidang Dakwah dan Peribadatan. Tugas dan peran yang biasanya dilakukan oleh LPTQ kabupaten dijalankan oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah.<sup>5</sup>

Sebagaimana kabupaten lain, jadi Dinas Syariat Islam Aceh Tengah mengemban tugas-tugas yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (LPTQ) untuk membina potensi generasi penerus tentang pengetahuan dan kemampuan membaca, menghayati serta mengamalkan Al-Qur'an. Dinas Syariat Islam Aceh Tengah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan program-program kelembagaan seperti yang dilakukan oleh LPTQ kabupaten lain guna untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia qur'ani yang terdiri dari berbagai bidang, dan golongan cabang lomba.

Namun pada kenyataannya, para peserta yang sudah diberi pembinaan serta di fasilitasi oleh DSI Aceh Tengah yang menjadi delegasi ke Tingkat Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Provinsi Aceh yang diadakan setiap dua tahun sekali, belum mampu bersaing ketat secara merata di semua cabang musabaqah yang dilombakan dengan para peserta dari kabupaten lain. Hal ini dapat dilihat dari daftar prestasi para peserta para peserta di setiap even musabaqah. Berdasarkan data yang ada, rangking Kabupaten Aceh Tengah selalu berada di bawah kabupaten lainnya dan jarang masuk sepuluh besar.

Adapun mereka para peserta yang mampu bersaing di Tingkat provinsi dinilai karena adanya keterlibatan dan peran aktif orang tua dalam proses pembinaan secara mandiri di rumah atau tempat lain, di samping mengikuti program yang diadakan oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara awal dengan Kabid DSI Aceh Tengah Pak Khairu Rizqan pada tanggal 14 juni 2024 di kantor DSI Aceh Tengah.

Dinas Syariat Islam di Aceh Tengah sebagai wadah peserta untuk mengikuti kegiatan MTQ di berbagai bidangnya membutuhkan evaluasi menyeluruh dan menyusun rencana yang strategis untuk mengatasi persoalan yang dihadapi sebelumnya.

Adapun upaya peningkatan prestasi yang sejatinya dilakukan oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah diantaranya; *pertama*, mencari bibit-bibit insan qur'ani qori'-qori'ah (pembaca Al-Qur'an dengan irama), hafiz-hafizah (penghafal Qur'an), khattat-khattatah (ahli kaligrafi), mufasssir-mufasssirah (ahli bidang tafsir) dari usia dini untuk dilatih dan dibina menjadi insan qur'ani yang handal dan berkualitas. *Kedua*, memberikan pelatihan terhadap para pelatih tilawah dari kabupaten dan kota yang ada di Aceh Tengah. *Ketiga*, mengadakan pelatihan tilawah di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. *Keempat*, mengadakan MTQ tingkat Kabupaten Aceh Tengah. *Kelima*, mengadakan pelatihan rutin terhadap qori'-qori'ah, hafiz-hafizah, khattat-khattatah, mufasssir-mufasssirah yang potensial. Inilah sebenarnya peran dari Dinas Syariat Islam Aceh Tengah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bermaksud menelusuri lebih dalam tentang “Peran Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam Mengikuti Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Provinsi Aceh”

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, penelitian difokuskan pada situasi sosial dengan tujuan memahami secara lebih mendalam. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berbasis pada definisi variabel, penelitian kualitatif menekankan kebaruan informasi yang dapat ditemukan dari situasi sosial. Pertanyaan penelitian tidak terpaku pada definisi variabel, melainkan bertujuan untuk memahami fenomena kompleks di lapangan. Pemilihan fokus penelitian didasarkan pada penjelajahan umum untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang situasi sosial yang akan diteliti, dengan harapan menghasilkan kontribusi berupa hipotesis atau ilmu baru.

Fokus dalam penelitian kualitatif berperan sebagai pembatas atau batasan dalam menentukan masalah penelitian. Tujuannya adalah agar kita dapat dengan jelas mengetahui batasan-batasan yang ada dalam penelitian dan untuk memastikan agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas. Ada dua tujuan utama dalam merumuskan masalah penelitian melalui fokus.

Pertama, fokus membantu kita membatasi area penelitian sehingga kita dapat menentukan dengan pasti batasan-batasan yang akan diteliti. Hal ini membantu kita untuk tidak terlalu mencakup masalah yang tidak relevan.

Kedua, menetapkan fokus penelitian juga membantu kita mengidentifikasi jenis data yang diperlukan. Dengan menetapkan fokus, peneliti dapat mengetahui dengan jelas data apa yang relevan untuk penelitiannya. Ini memastikan bahwa peneliti hanya mengumpulkan informasi yang benar-benar diperlukan.<sup>6</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam mengikuti kegiatan MTQ di Provinsi Aceh?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam mengikuti kegiatan MTQ di Provinsi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam mengikuti kegiatan MTQ Tingkat Provinsi.
2. Menganalisis kendala Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam melaksanakan kegiatan MTQ dan mengemukakan solusinya.

---

<sup>6</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Fatma Sukmawati, cetakan pe (Yogyakarta: pradina pustaka, 2022)., hlm.91-92.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya. Dan dapat membuka kesempatan bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang topik yang sama atau terkait dengan bagaimana pemerintah mendukung kegiatan agama dan budaya.

### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran yang dimainkan oleh Dinas Syariat Islam Aceh Tengah dalam mengorganisir untuk mengikuti kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Provinsi. Hal ini akan membantu mengidentifikasi peran mereka dalam mengatur, mendukung, dan memfasilitasi kegiatan ini.

Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menginformasikan kebijakan dan perencanaan terkait kegiatan MTQ. Ini dapat membantu pihak berwenang untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengoptimalkan peran Dinas Syariat Islam dalam mendukung kegiatan ini.